ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3584

PENGARUH EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI FASE F SMA NEGERI 1 LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN

The Influence of Academic Self-Efficacy on Geography Learning Outcomes in Grade 11 at SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan Regency

Widia Oktavia & Rahmanelli
Universitas Negeri Padang
widiaoktavia707@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 28, 2024	Jul 31, 2024	Aug 3, 2024	Aug 6, 2024

Abstract

The purpose of this study was to analyze whether there is a positive and significant influence of academic self-efficacy on the learning outcomes of geography phase F of SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan Regency. The type of research used is quantitative research with a correlational approach. The location of the study was at SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan Regency. The research period was April 22 to May 22. The population in this study were students of phase F who taught geography subjects at SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan Regency. The number of samples was 97 people using the total sampling technique. Data collection techniques used in this study were observation, surveys, and documentation records. The data analysis procedure technique in this study used validity tests, reliability tests, descriptive statistical analysis, normality tests, linearity tests and hypothesis tests. The results of this study concluded that 1) There is a significant relationship between academic self-efficacy and student learning outcomses at phase F of SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan Regency as indicated by a significant correlation

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

level value of 0.000 which is smaller than 0.05. This means that the academic self-efficacy variable has an effect on the learning outcome variable. 2) The academic self-efficacy of students in phase F of SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan as a whole is in the low classification, which can be seen from the pie chart and the academic self- efficacy percentage table. 3) The learning outcomes of students in phase F of SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti as a whole are in the context of the less group, based on the calculation of the pie chart and the Learning Outcome Criteria (KKTP) table set by the school.

Keywords: Academic Self-Efficacy, Learning Outcomes

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan efikasi diri akademik terhadap hasil belajar geografi fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian 22 April sampai dengan 22 Mei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa fase F yang mengampu mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah sampel sebanyak 97 orang menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, survei, dan catatan dokumentasi. Teknik prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan hasil belajar siswa pada tahap F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan korelasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel efikasi diri akademik berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. 2) Efikasi diri akademik siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Pesisir Selatan secara keseluruhan terdapat pada klasifikasi rendah, yang lihat dari diagram lingkaran beserta tabel persentase efikasi diri akademik. 3) Hasil belajar siswa tahap F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti secara keseluruhan berada pada konteks kelompok kurang, berdasarkan perhitungan diagram lingkaran beserta tabel Kriteria Hasil Belajar (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah.

Kata Kunci : Efikasi Diri Akademik, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Di bidang akademik, efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mengatasi tantangan akademik, mempelajari materi baru, dan menyelesaikan tugas sekolah dengan efektif. Namun, di lapangan, banyak siswa menunjukkan efikasi diri akademik yang rendah, yang tercermin dalam hasil belajar yang kurang memuaskan dan kurangnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri dan keraguan terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan belajar, serta pengaruh lingkungan atau teman sebaya yang mengakibatkan kurangnya sikap rajin dalam belajar dan tugas akademik serta kurang peduli terhadap hasil belajar. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Multon dan Brown (Wicaksono, n.d.)

menunjukkan bahwa efikasi diri berperan penting dalam menjelaskan dan memprediksi pencapaian akademik siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Liew dan rekan-rekannya dalam studi longitudinal di Amerika terhadap siswa SD juga menegaskan bahwa efikasi diri akademik mempengaruhi hasil belajar. Situasi ini menjadi lebih mengkhawatirkan jika diterapkan pada siswa SMA jika tidak ditangani dengan serius. Efikasi diri jelas memengaruhi hasil belajar, di mana indikator pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa (Desy Iswayuni, Sidharta Adyatma, 2019). Keberhasilan belajar siswa dapat diukur melalui penguasaan materi yang tercermin dari nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran geografi (Warman, 2020). Hasil evaluasi dari tugas, ulangan harian, dan ujian menunjukkan performa siswa, dan dalam penelitian ini, hasil belajar berada pada kategori kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri akademik terhadap hasil belajar geografi di fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mencari data mengenai hubungan guna mengidentifikasi pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar geografi siswa fase F di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah siswa fase F yang mempelajari mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Variabel yang diteliti mencakup variabel bebas (X) yaitu efikasi diri akademik dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar geografi. Fokus materi pembelajaran yang dianalisis adalah mitigasi dan adaptasi kebencanaan. Data dikumpulkan melalui metode studi (observasi), angket, dan arsip (dokumentasi). Pendekatan analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, dari tanggal 22 April hingga 22 Mei.

HASIL

Alat ukur harus benar-benar mengukur apa yang telah ditentukan agar penelitian dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat. Penggunaan alat ukur yang telah divalidasi menjamin bahwa hasil analisis yang diperoleh adalah sahih (Surucu & Maslakci, 2020). Dalam penelitian ini, responden akan diberikan dua puluh pertanyaan mengenai efikasi akademik, seperti yang tertera di bawah ini:

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk menguji Tingkat ketepatan dan keakuratan suatu instrument penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Marddiyah, 2022).Agar penelitian dapat memberikan hasil yang menguntungkan,alat ukur harus mengukur apa yang diklaimnya.

Tabel 1 Uji Validitas

No Soal	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,004	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,009	0,05	Valid
6	0,002	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,001	0,05	Valid
9	0,001	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,000	0,05	Valid
15	0,001	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid
17	0,000	0,05	Valid
18	0,001	0,05	Valid
19	0,000	0,05	Valid
20	0,000	0,05	Valid

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Sesuai dengan tabel di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa semua item pertanyaan yang akan mengukur efikasi diri akademik siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian menggunakan metode cronbach alpha. Pengujian validitas ini menggunakan SPSS version IBM 26 dengan menu analyze – scale – reliability analysis.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alphaa	N of Items
.826	20

Sumber: Analisis Peneliti 2024

Dengan bepedomankan pada tabel di atas, terlihat bahwa uji reliabilitas yang dilakukan dengan instrumen penelitian dapat disebut reliabel karena berkaitan dengan koefisien metode Cronbach's Alpha di atas 0,70.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak (Rosalina et al., 2023).

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Level	Generality	Strenght
N		31	31	31
Normal Parametersa,b	Mean	62.26	55.00	59.35
	Std. Deviation	15.908	14.944	15.316
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.115	.116
	Positive	.134	.115	.116
	Negative	-.138	-.100	-.111
Test Statistic		.138	.115	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136c	.200c,d	.200c,d

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Mengacu pada hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi level sebesar 0,136 lebih dari 0,05 nilai signifikasi generality sebesar 0,200 lebih dari 0,05 nilai signifikasi strength sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal.**

Uji Linearitas

Tabel 4 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Strenght * Generality	Between Groups	(Combined)	1229.003	7	175.572	.909	.517
		Linearity	711.819	1	711.819	3.686	.067
		Deviation from Linearity	517.184	6	86.197	.446	.840
	Within Groups		4441.964	23	193.129		
	Total		5670.968	30			

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Ada kemungkinan bahwa variabel efikasi diri akademik dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi, karena nilai signifikannya sebesar 0,840 lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis (Sugiyono, 2019) untuk mengetahui dalam hal ini bagaimana efikasi diri akademik mempengaruhi hasil belajar geogarfi siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memakai SPSS versi 26.

Tabel 5 Uji Korelasi

Correlations

		Efikasi Diri Akademik	Hasil Belajar
Efikasi Diri Akademik	Pearson Correlation	1	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Tabel korelasi menunjukkan bahwa N=31, dan nilai r tabel adalah 5% atau 0,05. Hasil uji hipotesis di atas juga menunjukkan bahwa nilai korelasi person efikasi diri akademik adalah 0,839, dengan signifikansi 0,000, dan nilai korelasi person hasil belajar adalah 0,839, dengan signifikansi 0,000. Tabel korelasi di atas menunjukkan bahwa perolehan r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, data dianggap berkorelasi apabila p value sig <0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan memiliki hubungan yang kuat dan positif antara keduanya.

Hasil analisis perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar geografi siswa fase F di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, dan efikasi diri akademik mereka.

PEMBAHASAN

1. Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri terdiri dari tiga dimensi: dimensi tingkat, dimensi generalitas, dan dimensi kekuatan. Ketiga dimensi ini menggambarkan sejauh mana efikasi diri individu mempengaruhi pencapaian tujuan tertentu (Minarni, 2020).

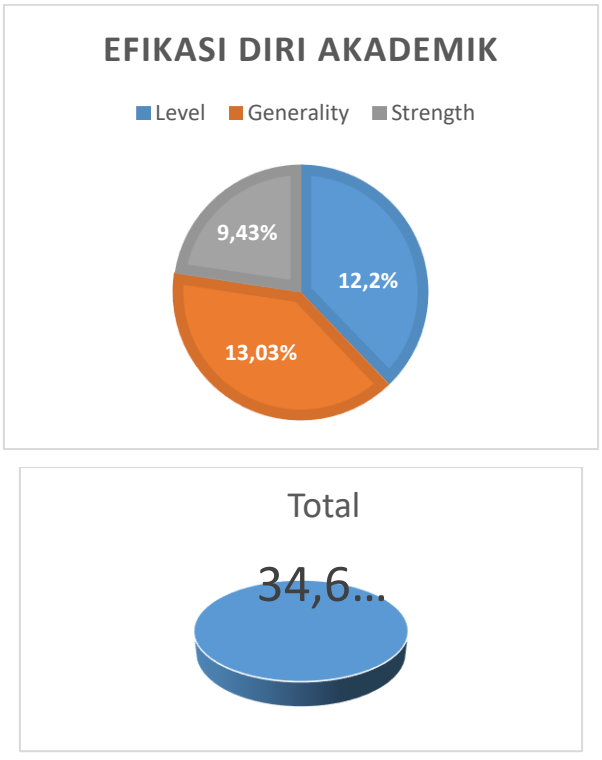
a. Total persentase Efikasi Diri Akademik Seluruh Kelas (F07, F08 dan F09)

Tabel 6 Total Efikasi Diri Akademik

No	Dimensi	Total Persentase	Keterangan
1	*Level*	12,2 %	Rendah
2	*Generality*	13,03%	
3	*Strength*	9,43%	
Total		34,66%	

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Sesuai dengan tabel diatas diketahui total nilai persentase dimensi *level* sebesar 12,2% dimensi *generality* sebesar 13,03% dan dimensi *strength* sebesar 9,43%.Jadi dapat ditarik kesimpulan dari perolehan nilai total persentase ketiga dimensi bahwa efikasi diri siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan termasuk ke dalam kategori rendah.Untuk lebih rinci dapat dilihat dari diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 1 Total Persentase Efikasi Diri Akademik

Sumber : Data Primer Total persentase efikasi diri akademik

2. Hasil Belajar

a. Nilai Tugas

Tabel 7 Nilai Tugas F07, F08 dan F09

Kelas	Nilai Tugas	Jumlah Siswa	Kelas	Nilai Tugas	Jumlah Siswa	Kelas	Nilai Tugas	Jumlah Siswa
F07	15	5	F08	25	1	F09	30	4
	30	2		35	1		40	3
	35	8		40	3		55	1
	40	3		50	8		60	8
	50	5		60	2		65	5
	65	4		70	3		70	4
	70	1		75	4		75	2
	75	2		80	5		80	1
	85	2		85	4		85	2
	90	3					95	1
Total		35	Total		31	Total		31

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Tabel 8 Kategori (F07, F08 DAN F09)

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	1
2	Baik	11
3	Cukup	14
4	Kurang	8
5	Sangat Kurang	63
Total		97

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Ditinjau dari tabel nilai tugas ketigas kelas mulai dari F07, F08 dan F09 di atas dapat diketahui, pada kategori sangat baik sebanyak 1 ssiwa, kategori baik sebanyak 11 siswa, kateori cukup 14 siswa, kategori kurang 8 siswa dan kategori sangat kurang 63 siswa. Jadi daapt di ambil kesimpulan rata-rata nilai tugas geografi siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti berada pada kategori sangat belum mencukupi.

b. Nilai UAS

Tabel 9 Nilai UAS F07, F08 dan F09

Kelas	Nilai UAS	Jumlah Siswa	Kelas	Nilai UAS	Jumlah Siswa	Kelas	Nilai UAS	Jumlah Siswa
F07	35	3	F08	20	3	F09	15	2
	40	4		30	4		30	6
	45	2		40	2		35	3
	50	1		45	5		45	5
	65	2		50	2		50	4
	75	5		55	3		65	1
	80	3		70	3		70	3
	85	8		80	4		75	4
	90	2		90	3		85	3
	95	5		95	2			
Total		35	Total		31	Total		31

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Tabel 10 Kategori (F07, F08 DAN F09)

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	7
2	Baik	16
3	Cukup	16
4	Kurang	9
5	Sangat Kurang	49
Total		97

Sumber:Analisis Peneliti 2024

Dari analisis tabel di atas, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang meraih nilai UAS geografi pada kategori sangat baik adalah 49 siswa, pada kategori baik adalah 9 siswa, pada kategori cukup adalah 16 siswa, pada kategori kurang adalah 16 siswa, dan pada kategori sangat kurang adalah 7 siswa. Kesimpulannya, hasil UAS geografi terkait materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan menunjukkan adanya variasi pada kategori sangat kurang di antara siswa fase F SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1)hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa fase F di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Linggo Sari Baganti, Pesisir Selatan, dan efikasi diri akademik mereka. Ini terlihat dari nilai signifikansi korelasi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh efikasi diri akademik. 2) Secara keseluruhan, hasil belajar siswa fase F berada pada kategori tidak tercapai, berdasarkan analisis diagram lingkaran dan tabel kriteria ketercapaian pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Surucu, L., & Maslakci, A. (2020). Validity And Reliability In Quantitative Research. Business & Management Studies: An International Journal, 8(3), 2694–2726.

Desy Iswayuni, Sidharta Adyatma, A. M. R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Sma Negeri 1 Kurau Dan Sma Negeri 1 Bumi Makmur. 6(2), 29–38.s

Marddiyah, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Vi Min 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia Skripsi.

Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar Statistika. Febs Letters, 185(1), 4–8.

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.

Warman, D. (2020). Hubungan Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Wicaksono, L. (N.D.). Keefektivan Pemodelan Terhadap Peningkatan Efikasi-Diri Akademik Siswa Smp (Kajian Teoritik Aplikasi Teori Bandura). 1404–1419.